

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang juga merupakan pemahaman perawat tentang proses keperawatan aspek spiritual adalah sebagai berikut;

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak jumlahnya adalah laki-laki.
2. Karakteristik responden berdasarkan umur pada pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak adalah rata-rata umur 46-50 tahun.
3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak adalah rata-rata SLTA.
4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada pasien gagal ginjal kronik di Unit hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah

Mayoritas yang paling banyak adalah ibu rumah tangga, sedangkan

karakteristik pekerjaan pada laki-laki adalah sebagian besar tidak bekerja.

5. Rata-rata persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan aspek menuntun kehidupan sehari-hari masuk dalam kategori kurang baik.
6. Rata-rata persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan aspek sumber dukungan masuk dalam kategori kurang baik.
7. Rata-rata persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan aspek sumber kekuatan dan penyembuhan masuk dalam kategori cukup baik.
8. Rata-rata persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan aspek sumber konflik masuk dalam kategori cukup baik..
9. Rata-rata persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien yang menjalani hemodialisis di unit

hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik.

B. Saran

1. Kepada perawat Unit Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, agar perlu dilakukan penyegaran secara berkala tentang materi aspek spiritual dalam keperawatan kepada perawat pelaksana, terutama perawat hemodialisa tentang pentingnya asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya asuhan keperawatan spiritual, agar meningkatkan pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dalam aspek spiritual kepada pasien.
2. Kepada Institusi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, agar dapat membuat program peningkatan peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual kepada pasien terutama untuk pasien penyakit terminal dengan cara mengadakan pelatihan tentang asuhan keperawatan spiritual dan menghimbau kepada para perawat agar meningkatkan asuhan keperawatan pada aspek spiritual.
3. Perlu adanya evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh keperawatan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada klien di Rumah Sakit Umum PKU

4. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

- a. Berdasarkan peneliti, penelitian dengan judul persepsi pasien terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien hemodialisis di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta baru pertama kali di lakukan.
- b. Penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 112 responden, untuk menghindari adanya bias pada saat di lakukan nya penelitian
- c. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas, sehingga instrumen yang digunakan sudah cukup valid dan reliabel.
- d. Metodologi yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai dengan tujuan dari penelitian.
- e. Peneliti mendapatkan respon dalam mengisi kuesioner dan

2. Kelemahan Penelitian

- a. Penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner tanpa disertai dengan observasi sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya perlu dilakukan dengan instrument yang lebih lanjut dan lebih mendalam sehingga hasilnya dapat lebih akurat.
- b. Referensi yang di gunakan dalam penelitian ini sebagian masih ada yang menggunakan sumber dengan tahun di bawah 2000